

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti yang dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi tentang partisipasi perempuan dalam penanganan *stunting* di Desa Lari Laki, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Partisipasi Pada Tahap Perencanaan

Partisipasi perempuan ataupun masyarakat dalam perencanaan penanganan *stunting* yang ditandai dengan partisipasi perempuan dalam mengikuti rapat perencanaan penanganan *stunting* di Desa Lari Laki. Partisipasi perempuan di Desa Lari Laki pada tahap perencanaan penanganan *stunting* dalam kategori cukup. Dalam artian bahwa perempuan jarang mengikuti rapat perencanaan penanganan *stunting*.

2. Partisipasi Pada Tahap Pelaksanaan

Partisipasi masyarakat di Desa Lari Laki dalam proses pelaksanaan rencana penanganan *stunting* dalam kategori cukup. Dalam artian sebagian perempuan ataupun masyarakat aktif dalam memberikan bantuan pikiran, tenaga dan dana dalam pelaksanaan penanganan *stunting*. Tetapi terkadang karena padatnya aktivitas perempuan, maka bantuan yang diberikan menjadi kurang maksimal.

3. Partisipasi Pada Tahap Evaluasi

Partisipasi Masyarakat Desa Lari Laki secara umum dan Perempuan khususnya pada tahap evaluasi sebagai bentuk keterlibatan dalam usaha penanganan *stunting* belum optimal. Hal ini dikarenakan Tingkat kehadiran pada saat evaluasi rencana dan proses penanganan balita *stunting* masih minim kehadirannya. Selain itu masih ditemukan juga keterwakilan ibu untuk mengantarkan anak pada saat jadwal posyandu yang mana pada kesempatan itu petugas gizi dan kader posyandu selalu memberikan berbagai hasil temuan untuk menjadi kajian sebagai bentuk evaluasi dalam usaha penanganan *stunting*.

Partisipasi Perempuan dalam penanganan *stunting* dilakukan melalui Program penurunan angka balita *stunting* yang dilakukan Puskesmas Natarandang dengan Pemerintah Desa Lari Laki yaitu: Pencanaan pencegahan *Stunting*, Posyandu Balita, Kelas Balita, Kelas Bumil, Pendampingan Bumil Resti, Surveilans Bumil KEK, dan Kelompok ASI Eksklusif, serta Monev Balita *Stunting*. Program ini dijalankan oleh Puskesmas Natarandang dengan partisipasi Perempuan dalam bentuk, partisipasi, tahapan partisipasi, dan tingkatan partisipasi perempuan sebagai berikut:

1. Bentuk Partisipasi Perempuan berupa: Partisipasi tenaga, Partisipasi ketrampilan, dan Partisipasi sosial.
2. Tahapan Partisipasi Perempuan dalam bentuk: Partisipasi dalam Pelaksanaan, Partisipasi dalam Evaluasi, dan Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat.

3. Tingkatan Partisipasi Perempuan mulai dari: Konsultasi, Mengambil keputusan bersama, Bertindak bersama, Memberi dukungan.

Faktor yang mempengaruhi partisipasi perempuan dalam penanganan *stunting* di Desa Lari Laki antara lain:

1. Faktor pendukung adalah intervensi dari pemerintah, kesadaran masyarakat, tempat tinggal yang dekat, dan program gratis.
2. Faktor penghambat adalah pengetahuan rendah, pekerjaan orang tua, kurangnya sosialisasi, dan tindak lanjut tidak maksimal.

6.2 Saran

Pada akhir penulisan peneliti menuliskan beberapa saran sehubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan, yang sekiranya dianggap perlu untuk dipertimbangkan sebagai bahan masukan kepada pihak yang berkepentingan dalam mengimplementasikan program, yaitu sebagai berikut:

1. Pelibatan masyarakat dan pemerintah desa dalam mengikuti program gizi untuk penanganan *stunting* harus ditingkatkan, baik mulai dari persiapan perencanaan pengambilan keputusan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengambilan manfaat.
2. Peningkatan jalinan komunikasi dari pemerintah desa dan Puskesmas ke masyarakat. sehingga mempermudah penyampaian informasi mengenai program gizi untuk penanganan *stunting* di Desa Lari Laki.